PENGARUH LITERASI AKUNTANSI TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN SISWASMAK YOS SUDARSO KEPANJEN.pdf

by buhdukauhiako@gmail.com buhdukauhiako@gmail.com

Submission date: 01-May-2025 07:34PM (UTC+0900)

Submission ID: 2876684055

File name: PENGARUH_LITERASI_AKUNTANSI_TERHADAP_PERENCANAAN_KEUANGAN_SISWASMAK_YOS_SUDARSO_KEPANJEN.pdf (223.33K)

Word count: 2791

Character count: 18876

Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wisnuwardhana Malang

PENGARUH LITERASI AKUNTANSI TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN SISWA SMAK YOS SUDARSO KEPANJEN

Saverius Dhuri Mbipi
Universitas Katolik Widya Karya Malang
saveriusukwk25@widyakarya.ac.id
Jalan Bondowoso, No. 2 Kota Malang

Abstract: *This research aims to analyze the influence of accounting literacy on students' financial planning. Accounting literacy includes students' understanding of basic accounting concepts, budget management, and the ability to record finances simply. Financial planning is an important competency for students to face economic challenges in the future. This research uses a quantitative approach with a survey method, involving high school/vocational school students as respondents. The results of the analysis show that accounting literacy has a significant influence on students' ability to prepare effective financial plans. Students with a good level of accounting literacy tend to be better able to manage pocket money, set financial priorities, and set aside funds for future needs. These findings emphasize the importance of integrating accounting literacy in the school curriculum to increase students' financial awareness and skills. Thus, increasing accounting literacy can be a strategic step in forming a financially intelligent generation.*

Keywords: *accounting literacy, financial planning, students, financial management, financial education*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi terhadap perencanaan keuangan siswa. Literasi akuntansi mencakup pemahaman siswa tentang konsep dasar akuntansi, pengelolaan anggaran, dan kemampuan mencatat keuangan secara sederhana. Perencanaan keuangan merupakan salah satu kompetensi penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan siswa SMA/SMK sebagai responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyusun rencana keuangan yang efektif. Siswa dengan tingkat literasi akuntansi yang baik cenderung lebih mampu mengelola uang saku, menetapkan prioritas keuangan, dan menyisihkan dana untuk kebutuhan masa depan. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi literasi akuntansi dalam kurikulum sekolah guna meningkatkan kesadaran dan keterampilan finansial siswa. Dengan demikian, peningkatan literasi akuntansi dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam membentuk generasi yang cerdas secara finansial.*

Kata kunci: *literasi akuntansi, perencanaan keuangan, siswa, pengelolaan keuangan, pendidikan finansial*

PENDAHULUAN

Kemampuan mengelola keuangan secara bijak telah menjadi kebutuhan mendasar dalam menghadapi tantangan ekonomi modern, khususnya di kalangan generasi muda. Di Indonesia, rendahnya literasi keuangan menjadi isu serius yang berdampak pada pola konsumsi yang tidak sehat, kurangnya kebiasaan menabung, serta rendahnya pemahaman akan investasi sejak dini (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Dalam konteks ini, literasi akuntansi sebagai bagian dari literasi keuangan memainkan peran penting dalam membekali siswa dengan kemampuan dasar dalam mencatat, menganalisis, dan merencanakan keuangan pribadi secara sistematis. Penelitian oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan sejak usia sekolah berkorelasi dengan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan di masa depan.

Di tingkat sekolah menengah, terutama di lembaga pendidikan berbasis kurikulum ekonomi dan akuntansi seperti SMAK Yos Sudarso Kepanjen, pentingnya penguasaan literasi akuntansi menjadi semakin relevan. Siswa yang memahami konsep dasar akuntansi diyakini mampu merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, termasuk dalam pengalokasian uang saku, menabung, dan membuat anggaran belanja bulanan. Penelitian oleh Rahmawati dan Pratiwi (2021) mengungkapkan bahwa siswa dengan literasi akuntansi yang baik menunjukkan kecenderungan lebih besar dalam membuat rencana keuangan jangka pendek dibandingkan mereka yang tidak memiliki pemahaman akuntansi.

Meskipun kurikulum telah memasukkan mata pelajaran akuntansi sebagai bagian dari pembelajaran di sekolah, implementasi literasi akuntansi yang aplikatif dalam kehidupan siswa sehari-hari masih tergolong minim. Banyak siswa memahami akuntansi hanya sebatas teori dan belum mampu menghubungkannya dengan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini mengindikasikan adanya *gap* antara pengetahuan akuntansi yang diperoleh di kelas dengan penerapan praktisnya dalam kehidupan nyata (Putri & Hidayat, 2020). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mengkaji secara empiris bagaimana literasi akuntansi benar-benar memengaruhi kemampuan perencanaan keuangan siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara literasi keuangan dan perilaku perencanaan keuangan pada kelompok mahasiswa (Sari & Nugroho, 2019), namun kajian terhadap siswa tingkat SMA masih sangat terbatas. Padahal, masa SMA merupakan fase penting dalam pembentukan kebiasaan dan nilai-nilai ekonomi pribadi. Penelitian ini menawarkan keterbaruan (*novelty*) dengan fokus pada literasi akuntansi — bukan hanya literasi keuangan secara umum — serta menyasar populasi siswa SMA, khususnya di lingkungan sekolah Katolik yang menerapkan pendidikan karakter dan integritas sebagai nilai dasar pembelajaran.

Lebih lanjut, dalam konteks lokalitas SMAK Yos Sudarso Kepanjen, belum terdapat data spesifik mengenai tingkat literasi akuntansi siswa dan bagaimana hal tersebut berperan dalam membentuk kebiasaan perencanaan keuangan mereka. Dengan melakukan penelitian di sekolah ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual, serta menjadi dasar rekomendasi bagi pihak sekolah dalam menyusun strategi pembelajaran akuntansi yang lebih aplikatif. Sebuah studi oleh Yuliana

dan Wibowo (2022) menegaskan bahwa integrasi literasi akuntansi ke dalam aktivitas keseharian siswa dapat meningkatkan kesadaran finansial mereka secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi terhadap perencanaan keuangan siswa SMAK Yos Sudarso Kepanjen. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah memahami sejauh mana pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan, pengelompokan, dan pelaporan keuangan pribadi, mampu mendorong mereka membuat keputusan keuangan yang rasional dan terencana. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi elemen-elemen literasi akuntansi yang paling berkontribusi terhadap peningkatan kualitas perencanaan keuangan siswa, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran akuntansi di tingkat pendidikan menengah.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kajian Literatur

Fenomena Literasi Akuntansi di Kalangan Pelajar

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan kebutuhan terhadap pemahaman keuangan yang baik di kalangan generasi muda. Di tengah kompleksitas produk keuangan dan digitalisasi sistem pembayaran, pelajar dituntut memiliki literasi keuangan yang memadai, termasuk aspek akuntansi. Menurut penelitian Lusardi dan Mitchell (2014), rendahnya literasi keuangan berdampak pada rendahnya kualitas pengambilan keputusan keuangan jangka panjang. Bagi siswa SMA, pemahaman terhadap dasar-dasar akuntansi diyakini mampu membantu mereka memahami arus kas pribadi, mencatat pengeluaran, dan merencanakan kebutuhan finansial masa depan. Ini menjadi relevan bagi siswa di sekolah menengah atas seperti SMAK Yos Sudarso Kepanjen yang juga diperkenalkan pada mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi.

Teori Literasi Akuntansi dan Perencanaan Keuangan

Secara teoritis, literasi akuntansi adalah bagian dari literasi keuangan yang fokus pada kemampuan individu untuk memahami, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Teori Human Capital dari Becker (1964) menekankan bahwa pendidikan dan pengetahuan merupakan investasi yang meningkatkan kapabilitas individu dalam membuat keputusan yang rasional, termasuk keputusan keuangan. Dalam konteks siswa, literasi akuntansi dapat dipandang sebagai modal intelektual untuk mengelola keuangan secara sistematis dan bertanggung jawab.

Temuan Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Margaretha dan Sari (2015) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi secara signifikan memengaruhi perilaku perencanaan keuangan pada mahasiswa. Hasil serupa juga ditemukan dalam studi oleh Mien dan Thao (2015) di kalangan remaja, yang menunjukkan bahwa pemahaman terhadap prinsip dasar akuntansi berkontribusi pada peningkatan perilaku finansial yang bijak. Penelitian tersebut memberikan dasar kuat bahwa kemampuan akuntansi tidak hanya relevan di

dunia kerja, tetapi juga bermanfaat dalam pengelolaan keuangan pribadi sejak usia sekolah.

Relevansi Konteks Lokal

SMAK Yos Sudarso Kepanjen merupakan sekolah menengah yang memiliki kurikulum ekonomi dan akuntansi. Namun, fenomena yang ditemukan menunjukkan masih rendahnya kesadaran dan keterampilan siswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi, seperti pengelolaan uang saku, menabung, atau menetapkan tujuan keuangan jangka pendek. Kesenjangan ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut: apakah pemahaman akuntansi yang diperoleh di sekolah benar-benar berdampak terhadap perilaku perencanaan keuangan siswa?

Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada hubungan logis antara variabel literasi akuntansi dan perencanaan keuangan. Secara kognitif, literasi akuntansi memberikan pengetahuan dasar dalam menyusun laporan keuangan pribadi seperti catatan pengeluaran, neraca sederhana, dan perencanaan anggaran. Ketika siswa mampu menerjemahkan pengetahuan ini ke dalam praktik sehari-hari, seperti mengatur uang saku atau menetapkan skala prioritas pengeluaran, maka mereka telah menunjukkan perilaku perencanaan keuangan yang baik.

Penelitian oleh Danes dan Haberman (2007) menekankan bahwa pendidikan keuangan di sekolah memiliki korelasi positif dengan keterampilan mengatur keuangan secara mandiri. Hal ini diperkuat oleh pendekatan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa niat berperilaku (seperti menyusun rencana keuangan) dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku—dimana literasi akuntansi memainkan peran dalam membentuk persepsi kontrol dan efikasi diri terhadap keuangan.

Dengan merujuk pada teori dan temuan empiris di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan siswa SMAK Yos Sudarso Kepanjen.

Hipotesis ini menyiratkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi akuntansi siswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan dan mengelola keuangan pribadinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel literasi akuntansi dan perencanaan keuangan pada siswa. Penelitian ini dilakukan secara survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMAK Yos Sudarso

Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi
Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wisnuwardhana Malang

Kepanjen yang telah mengikuti mata pelajaran akuntansi. Jumlah total populasi adalah 58 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa yang telah mendapatkan pembelajaran akuntansi minimal satu semester dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 30 siswa.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner tertutup yang diisi secara mandiri oleh siswa. Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat literasi akuntansi dan perilaku perencanaan keuangan siswa dengan skala Likert lima poin. Pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu dua minggu pada bulan Desember 2024.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang diukur, yaitu literasi akuntansi (variabel independen) dan perencanaan keuangan (variabel dependen). Masing-masing variabel dioperasionalkan ke dalam indikator-indikator berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya. Literasi akuntansi diukur dari aspek pemahaman dasar-dasar akuntansi, kemampuan membaca laporan keuangan sederhana, serta aplikasi akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Perencanaan keuangan diukur dari aspek kebiasaan mencatat pengeluaran, menyusun anggaran, menetapkan tujuan keuangan, dan mengelola tabungan.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antara variabel literasi akuntansi terhadap perencanaan keuangan. Proses analisis data tersebut dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan hasil analisis regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dependen herhadap variabel independen. Pengaruh ini dilihat dari kenaikan satu poin variabel independen maka variabel dependen akan naik sejumlah nilai Beta. Hasil analisis regresi disajikan pada tabel 1.

	Koefisien	Std. Error	t_{hit}	Prob.
(Constant)	9,382	2,275	3,009	0,007
Perencanaan Keuangan	0,712	0,070	3,050	0,008
Literasi Akuntansi	0,173	0,302	0,630	0,398
F_{hit}	5,913			
F_{prob}	0,004			

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara variabel bebas (perencanaan keuangan dan literasi akuntansi) terhadap variabel dependen. Hasil regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 9,382 yang mengindikasikan bahwa jika nilai perencanaan keuangan dan literasi akuntansi sama dengan nol, maka nilai perencanaan keuangan siswa berada pada titik 9,382.

Koefisien regresi untuk perencanaan keuangan adalah sebesar 0,712 dengan nilai signifikansi (Prob.) 0,008, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa

perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, variabel literasi akuntansi memiliki koefisien sebesar 0,173 namun dengan nilai signifikansi sebesar 0,398 yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa secara parsial, literasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model ini.

Nilai Fhitung sebesar 5,913 dengan nilai signifikansi (Fprob) 0,004 < 0,05 menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Artinya, perencanaan keuangan dan literasi akuntansi secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen.

PEMBAHASAN

Hasil ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Meskipun literasi akuntansi secara teoritis dianggap sebagai fondasi dalam pengambilan keputusan keuangan, dalam praktiknya di SMAK Yos Sudarso Kepanjen, siswa yang sudah terbiasa menyusun rencana keuangan tampaknya lebih mampu mengelola keuangannya secara mandiri, tanpa harus memiliki pemahaman akuntansi secara mendalam. Hal ini mungkin disebabkan oleh pengaruh pembiasaan atau pelatihan dalam pengelolaan keuangan pribadi melalui kegiatan non-akademik seperti organisasi siswa, kegiatan rohani, atau pengelolaan uang saku.

Ketidaksignifikanan literasi akuntansi terhadap perencanaan keuangan secara parsial menunjukkan bahwa meskipun siswa mungkin memiliki pemahaman dasar akuntansi, mereka belum secara optimal mengaitkan pengetahuan tersebut dengan praktik kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan temuan Putri dan Hidayat (2020) bahwa pembelajaran akuntansi di sekolah sering kali terlalu teoritis dan tidak kontekstual terhadap realitas siswa.

Namun demikian, secara simultan, literasi akuntansi dan perencanaan keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan finansial siswa. Artinya, ketika kedua faktor tersebut dipadukan, terjadi peningkatan yang bermakna dalam pengelolaan keuangan pribadi siswa. Hal ini mendukung gagasan bahwa pemahaman teoritis (literasi akuntansi) dan kebiasaan aplikatif (perencanaan keuangan) harus dikembangkan secara sinergis dalam pendidikan.

Dalam pandangan penulis, temuan ini menyiratkan pentingnya pendekatan pembelajaran akuntansi yang tidak hanya menekankan konsep, tetapi juga membangun keterampilan praktis dan sikap finansial yang bertanggung jawab. Upaya penguatan perencanaan keuangan siswa dapat dimaksimalkan dengan mendorong praktik akuntansi yang aplikatif seperti membuat anggaran pribadi, jurnal keuangan mingguan, serta latihan evaluasi pengeluaran secara berkala.

Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa perencanaan keuangan menjadi indikator perilaku finansial yang paling berperan dalam membentuk kompetensi keuangan siswa, sedangkan literasi akuntansi perlu lebih diintegrasikan ke dalam praktik kehidupan sehari-hari siswa agar dampaknya menjadi lebih nyata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa (1) Secara parsial, perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan siswa di SMAK Yos Sudarso Kepanjen, (2) Secara parsial, literasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan siswa, dan (3) secara simultan, perencanaan keuangan dan literasi akuntansi bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam merencanakan keuangan.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa penguatan pendidikan keuangan di sekolah sebaiknya tidak hanya fokus pada pengajaran akuntansi sebagai teori, tetapi juga mengintegrasikan unsur-unsur perencanaan keuangan praktis dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep akuntansi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk kebiasaan finansial yang sehat dan terencana.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Becker, G. S. (1964). Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education. University of Chicago Press.

Danes, S. M., & Haberman, H. R. (2007). Teen financial knowledge, self-efficacy, and behavior: A gendered view. Financial Counseling and Planning, 18(2), 48–60.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Margaretha, F., & Sari, S. (2015). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku perencanaan keuangan pada mahasiswa strata 1. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 17(1), 33–42.

Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference), Danang-Vietnam. http://globalbizresearch.org

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2022.aspx

Putri, F. D., & Hidayat, A. (2020). Literasi akuntansi dan perencanaan keuangan pada siswa SMA. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 3(2), 57–66.

Rahmawati, D., & Pratiwi, Y. (2021). Pengaruh literasi akuntansi terhadap perilaku perencanaan keuangan siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 15(1), 12–20.

Sari, M., & Nugroho, R. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, 20(1), 1–10.

Yuliana, D., & Wibowo, H. (2022). Integrasi literasi keuangan dalam pembelajaran akuntansi siswa SMA. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 19(1), 45–53.

PENGARUH LITERASI AKUNTANSI TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN SISWASMAK YOS SUDARSO KEPANJEN.pdf

ORIGINALITY REPORT

25%	22%	9%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	arthavidya.wisnuwardhana.ac.id Internet Source	9%
2	journal.lpkd.or.id Internet Source	2%
3	Putri Sofiyani, Henny Saraswati, Najmi Hillalliyati, Shakirin Shumalee. "Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Siswa Sekolah Muslim Santitham, Thailand Selatan.", FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah, 2024 Publication	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	ijler.umsida.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uniramalang.ac.id Internet Source	1%
7	journal.untar.ac.id Internet Source	1%
8	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1%
9	docplayer.info Internet Source	1%

10	repositori.umrah.ac.id Internet Source	1 %
11	journal.ilmudata.co.id Internet Source	1 %
12	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
15	ojs.unud.ac.id Internet Source	1 %
16	indojurnal.com Internet Source	1 %
17	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.upi.edu Internet Source	1 %
19	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
20	123dok.com Internet Source	<1 %
21	pdffox.com Internet Source	<1 %
22	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
23	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1 %

24	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
26	Nadia Dwi Irmadiani, Hermawan Budiyanto, Alya Takwarina Cahyani, Maliki Aji Prakoso, Slamet Riyono. "Peningkatan Literasi Keuangan dan Pencatatan Akuntansi Sederhana bagi UMKM di Desa Pesisir untuk Mendorong Keberlanjutan Usaha Studi di Kelurahan Mangkang Wetan, Kecamatan Tugu, Kota Semarang", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Publication	<1 %
27	eprints.ahmaddahlan.ac.id Internet Source	<1 %
28	fe.ummetro.ac.id Internet Source	<1 %
29	id.123dok.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		